KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
Kampus Terpadu UBB, Gedung Rektorat, Desa Balunijuk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telepon (0717) 422145, 422965, Faksimile (0717) 421303
Laman www.ubb.ac.id

SALINAN

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
NOMOR 5 TAHUN 2019
TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN REKTOR NOMOR 1 TAHUN 2017
TENTANG REVISI RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015 - 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG,

Menimbang : a. bahwa Visi Universitas Bangka Belitung 2035 adalah Terwujudnya UBB sebagai Universitas riset yang diakui di tingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan berkelanjutan yang didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa;

b. bahwa sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pendidikan tinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diperlukan pengembangan program studi tingkat lanjut;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b perlu melakukan Perubahan Lampiran Peraturan Rektor Universitas Bangka Belitung Nomor 1 Tahun 2017 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung Tahun 2015-2019;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4402);

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);

7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);

8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamus;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
10. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2015-2019;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 701);
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1372);
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Bangka Belitung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 60);
15. Peraturan Universitas Bangka Belitung Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Bangka Belitung;
16. Peraturan Universitas Bangka Belitung Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung Tahun 2015-2019;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BANGKA BERLITUNG NOMOR 5 TAHUN 2019 TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN REKTOR NOMOR 1 TAHUN 2017 TENTANG REVISI RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TAHUN 2015-2019.

Pasal 1

Revisi Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung Tahun 2015 - 2019, yang selanjutnya disebut Renstra Universitas Bangka Belitung Tahun 2015 - 2019 adalah sebagaimana terdapat dalam Lampiran Peraturan Rektor ini dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Rektor ini.

Pasal 2

Revisi Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung Tahun 2015 - 2019 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di Universitas Bangka Belitung dalam kurun waktu tahun 2015-2019.

Pasal 3

Revisi Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung Tahun 2015 - 2019 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Bangka Belitung.

Pasal 4

Pada saat Peraturan Rektor ini mulai berlaku maka Peraturan Rektor Universitas Bangka Belitung Nomor 1 Tahun 2017 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung Tahun 2015 - 2019, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 5

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Balunijuk
pada tanggal 26 November 2019

REKTOR,

TTD

MUH. YUSUF

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian dan Umum



SUHENG RIYADI
NIP 196402151985031001

LAMPIRAN :

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BANGKA BERLITUNG NOMOR 5 TAHUN 2019 TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN REKTOR NOMOR 1 TAHUN 2017 TENTANG REVISI RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TAHUN 2015 - 2019.

REVISI RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG 2015 - 2019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

TIM PENYUSUNAN
REVISI RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015 – 2019

Tim Revisi Komisi III Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi Senat Universitas Bangka Belitung Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 1725/UN50/LL/2019.

Ketua	: Nanang Wahyudin, S.E.,MM.
Sekretaris	: Muhammad Jumnahdi, S.T., M.T.
Anggota	: 1. Dr. Tri Lestari , S.p., M.Si.
	2. Dr. Sri Rahayu, S.H.,M.H.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Revisi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bangka Belitung 2015 - 2019 yang merupakan Revisi dari Renstra Tahap Pertama Periode Tahun Akademik 2014 - 2018. Renstra Revisi ini telah dibahas dan disahkan pada rapat Senat UBB.

Penyusunan Renstra ini memuat kegiatan - kegiatan riil berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam rangka peningkatan/pengembangan kuantitas dan kualitas sumber daya dalam mencapai target visi UBB Tahun 2035.

Penyusunan program di dalam Renstra ini mengacu pada isu strategis yang tercantum dalam RIP UBB 2014 – 2034 untuk mewujudkan pencapaian empat pilar: 1. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan; 2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing; 3. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik; dan 4. Peningkatan Program Manajemen Kerjasama.

Dengan tersusunnya Renstra UBB ini, arah pengembangan universitas setiap tahun menjadi jelas dan menjadi acuan bagi pengembangan fakultas, jurusan/program studi dalam tiga tahun mendatang.

Semoga Renstra ini menjadi dasar komitmen bersama bagi segenap sivitas akademika dalam mewujudkan UBB Unggul Membangun Peradaban Bangsa.

Balunijuk, 26 November 2019
Rektor,

Dr. Ir. Muh Yusuf, M.Si.
NIP.195811131987031002

DAFTAR ISI	
TIM PENYUSUNAN	Hal. i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	2
1.1.1 Sarana Prasarana	2
1.1.2 Mahasiswa dan Alumni	3
1.1.3 Dosen dan Tenaga Kependidikan	4
1.1.4 Akreditasi Program Studi	5
1.1.5 Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	6
1.1.6 Kerjasama	9
1.2 Potensi dan Permasalahan	9
1.2.1 Potensi Strategis	10
1.2.2 Permasalahan Umum	11
1.2.2.1 Bidang Managemen Kelembagaan	12
1.2.2.2 Bidang Sarana dan Prasarana	12
1.2.2.3 Bidang Sumber Daya Manusia	12
1.2.2.4 Bidang Penelitian	14
1.2.2.5 Bidang Pengabdian Pada Masyarakat	14
1.2.2.6 Bidang Kerja Sama	15
BAB II. VISI DAN MISI UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG	16
2.1 Visi Universitas Bangka Belitung	16
2.2 Misi Universitas Bangka Belitung (2035)	16
2.3 Tujuan	16
2.4 Sasaran Strategis Program Kegiatan	17
2.4.1 Sasaran Strategis	17
2.4.2 Sasaran Program	17
2.4.3 Program Kegiatan	18
2.4.3.1 Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik	18
2.4.3.2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing	18
2.4.3.3. Program Peningkatan Kerjasama	20
2.4.3.4. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan	20
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI,REGULASI DAN	21
3.1 Arah Kebijakan	21
3.2 Strategi	21
3.3 Regulasi	21
3.4 Kerangka Kelembagaan	22

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN 28
4.1 Target Kinerja 28
4.1.1 Gambaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan 31
4.2 Kerangka Pendanaan 34
BAB V PENUTUP 36

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1 Keketatan Persaingan Ujian Masuk UBB	3
Tabel 1.2. Perkembangan Jumlah Mahasiswa UBB tahun 2014 - 2016	4
Tabel 1.3. Perkembangan Jumlah Tenaga Pengajar	4
Tabel 1.4. Kualifikasi Dosen	4
Tabel 1.5. Gambaran Kualifikasi Staf Administrasi dari Tahun 2014-2016	5
Tabel 1.6. Jabatan Fungsional Dosen	5
Tabel 1.7. Akreditasi Program Studi	6
Tabel 1.8. Perkembangan Penelitian Empat Tahun Terakhir	8
Tabel 1.9. Capaian Hasil Penelitian UBB	8
Tabel 1.10. Dokumen Kerjasama UBB	9
Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis UBB	26
Tabel 4.2 Sasaran Program dan Indikator Kerja Program (KP)	27
Tabel 4.3. Sasaran Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	29
Tabel 4.4 Sasaran Program Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	30
Tabel 4.5 Sasaran program Meningkatnya Relevansi kualitas dan Sumber daya Iptek	31
Tabel.4.6 Gambaran umum Struktur Anggaran UBB	32
Tabel 4.7. Target pendapatan UBB tahun 2018 – 2020	32

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Gedung Perkuliahan UBB	2
Gambar 1.2 Gedung Fakultas Teknik UBB	2
Gambar 1.3 Gazebo tempat aktivitas sivitas akademika UBB	2
Gambar 1.4 Fasislitas Jalan di Lingkungan Kampus UBB	3
Gambar 1.5 Prestasi Mahasiswa dalam Berbagai Kegiatan	3
Gambar 1.6 Kebun Produksi Lada Putih	6

BAB I. PENDAHULUAN

Renstra merupakan dokumen penting bagi suatu organisasi yang menggambarkan tahapan jangka menengah dari upaya pencapaian tujuan jangka panjangnya. Tujuan jangka panjang UBB sudah dituangkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) tahun 2010-2034 (25 tahun) yang revisinya telah disahkan melalui Peraturan Universitas Bangka Belitung Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Bangka Belitung Tahun 2014 - 2034 dibagi dalam 5 (lima) tahapan pencapaian yang dituangkan dalam dokumen renstra sebagai dokumen rencana jangka menengah. Masing-masing 5 (lima) tahapan jangka menengah tersebut terdiri dari:

Tahap I : Periode tahun akademik 2014-2018
Tahap II : Periode tahun akademik 2018-2022
Tahap III : Periode tahun akademik 2022-2026
Tahap IV : Periode tahun akademik 2026-2030
Tahap V : Periode tahun akademik 2030-2034

Saat ini UBB berada pada periode I dari RIP 2014-2034 tersebut. Dokumen yang digunakan sebagai perencanaan selama ini adalah Renop UBB tahun 2014-2018 yang dibuat pada bulan Agustus 2014 yang memuat 3 Pilar, yaitu 1. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan; 2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing; dan 3. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik. Dilihat dari periode, terdapat ketidak sesuaian dengan periode yang diatur dalam RIP, begitu pula dengan penamaan dokumen. Oleh karena itu dalam rangka menyelaraskannya dan sekaligus memenuhi permintaan Kementerian Riset Teknologi dan Dikti tentang dukungan dokumen Renstra UBB, maka disusunlah renstra 2015-2019 sebagai **Renstra Revisi yang memuat 4 Pilar**, yaitu: **1.** Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan; **2.** Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing; **3.** Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik, **4.**Peningkatan Program dan Manajemen Kerjasama. Dokumen renstra ini sendiri disusun pada akhir tahun 2016 dan awal tahun 2017 sehingga ada bagian tahun (2015-2016) dari periode ini yang sebenarnya sudah dilalui, dan tidak menjadi tahun perencanaan. Dengan demikian, tahun perencanaan dalam renstra ini hanya memuat sisa 3 tahun saja yaitu tahun 2017, 2018dan tahun 2019. Sementara untuk periode 2 tahun sebelumnya (2015-2016) dijadikan data dasar bagi perencanaan 3 tahun dimaksud, dengan tujuan agar apa yang menjadi sasaran pada tahap II periode tahun 2015-2019 dari RIP UBB tahun 2010-2034 masih tetap

selaras dan tujuan yang dimuat dalam tahap II tersebut secara keseluruhan akan diupayakan untuk dicapai dalam 3 tahun yang dimuat pada renstra ini.

1.1 Kondisi Umum



Gambar 1.1 Gedung Perkuliahan UBB

Universitas Bangka Belitung didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 52/D/O/2006 tertanggal 12 April 2006 dan merupakan hasil penggabungan dari tiga perguruan tinggi swasta, yaitu Politeknik Manufaktur Timah (Polman Timah), Sekolah Tinggi Teknologi Pahlawan Dua Belas (STTP 12), dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Bangka (STIPER Bangka). Perkembangan selanjutnya, pada tanggal 19 November tahun 2010, UBB secara *de facto* dan *de jure* menjadi Universitas Negeri berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamus.



Gambar 1.2 Gedung Fakultas Teknik UBB

Sejak tahun 2011 secara umum Universitas Bangka Belitung memiliki 5 Fakultas dengan 19 Program Studi (PS). Kesembilan belas PS tersebut, 6 PS terakreditasi B (BAN PT), 7 PS terakreditasi C, dan 6 PS lainnya terakreditasi minimal.

1.1.1 Sarana Prasarana

Setelah 10 tahun dari berdirinya, dan 5 (lima) tahun setelah menjadi negeri, perkembangan UBB yang merupakan PTNB relatif pesat. Terutama dalam ketersediaan sarana dan prasarana, mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Seluruh kegiatana akademik dilaksanakan di kampus terpadu di Balunijuk. Saat ini telah terbangun 12 unit gedung 2 lantai, ditempati oleh 5 fakultas, gedung Auditorium (sampai dengan sebelum tahapan *finishing*), dan gedung



Gambar 1.3 Gedung tempat aktivitas civitas akademika UBB

Rektorat (sampai tahap pertama; 3 lantai). Selain itu, direncanakan dalam lingkungan kampus akan dibangun kebun kampus, *mini zoo*, taman, arboretum, dan hutan lindung bagi berbagai tumbuhan lokal khas Bangka Belitung.



Gambar 1. 4 Fasilitas jalan di lingkungan kampus UBB

Kampus UBB memiliki sarana jalan yang menghubungkan kampus dengan jalan raya sebagai akses masuk ke kampus, serta menghubungkan antar bangunan di dalam kampus yang memiliki luas ±152 Ha.

1.1.2 Mahasiswa dan Alumni

Sejak tahun 2011, sistem seleksi mahasiswa baru di UBB telah mengikuti sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru secara nasional. Berdasarkan data penerimaan mahasiswa baru, jumlah calon mahasiswa baru yang berminat memasuki UBB bervariasi dengan tingkat keketatan bervariasi seperti digambarkan pada Tabel 1.1.



Gambar 1.5 Prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan

Sebaran asal calon mahasiswa-pun sudah mengalami perubahan, dengan komposisi 90% berasal dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 4% Sumatera Utara, 3% Sumatera Selatan, 1% Jawa Barat, dan 1% Sumatera Barat di tahun 2015. Pada tahun 2016, 87% dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 4% Sumatera Selatan, 3% Sumatera Utara, 1% Jawa Barat, 1% Sumatera Barat, 1% Riau,1%Jambi, dan 1% Lampung.

Tabel 1.1 Keketatan Persaingan Ujian Masuk UBB

Uraian	2014	2015	2016
Jumlah Pendaftar	5.258	5.596	4.441
Jumlah Diterima	1.399	1.199	1.418
Rasio	1 : 6	1 : 7	1 : 5

Catatan: diolah dari data SBMPTN

Jumlah mahasiswa aktif di UBB sampai semester gasal tahun akademik 2016/2017 sebanyak 4.193 orang yang tersebar di 5 Fakultas. Jumlah Alumni UBB sampai tahun 2016 sebanyak 2.887 alumni.

Tabel 1.2. Perkembangan Jumlah Mahasiswa UBB tahun 2014-2016

Mahasiswa	2014	2015	2016
Mahasiswa Baru	1.015	872	1.052
Mahasiswa yang Lulus	402	473	543
Jumlah Mahasiswa Terdaftar	3.987	3.900	4.193
Indeks Prestasi	3,01	3,14	3,07
Masa Studi	4,8	4,9	4,6
Persentase lulusan yang langsung bekerja	3%	5%	8%
Total Alumni UBB	2.011	2.413	2.887

Jumlah Prtogram Sudi (PS) di UBB sampai dengan tahun 2016 sebanyak 19 PS, terdiri dari 7 PS bidang sosial humaniora dan 12 PS bidang sainstek.

1.1.3 Dosen dan Tenaga Kependidikan

Jumlah seluruh dosen di UBB saat ini 172 orang dengan kualifikasi pendidikan 93% S2 dan 7% S3 (Tabel 1.4),serta didukung oleh 175 orang tenaga kependidikan dengan kualifikasi 35% berpendidikan SLTA,30% D3, 33%S1, dan 2% S2 (Tabel 1.5).

Tabel 1.3. Perkembangan Jumlah Tenaga Pengajar

Uraian	Tahun		
	2014	2015	2016
Jumlah Dosen Tetap	127	148	172
Jumlah Mahasiswa	3987	3900	4193
Rasio Dosen Tetap : Jumlah Mhs	1 : 31	1 : 26	1 : 24

Tabel 1.4. Kualifikasi Dosen

Uraian	Tahun		
	2014	2015	2016
Jumlah Dosen S-3	6	7	12
Jumlah Dosen S-2	117	138	160
Jumlah Dosen S-1	4	3	0

Tabel 1.5. Gambaran Kualifikasi Staf Administrasi dari Tahun 2014-2016

Uraian	Tahun		
	2014	2015	2016
S-2	1	2	3
S-1	45	55	58
D-3	28	46	52
SLTA	58	61	62
SLTP	1	-	-

Gambaran Jabatan fungsional dosen yang ada di UBB bervariasi, mulai dari asisten ahli hingga profesor. Detil jabatan fungsional seperti pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6. Jabatan Fungsional Dosen

Uraian	Tahun		
	2014	2015	2016
Profesor	-	-	1
Lektor Kepala	3	3	3
Lektor	27	33	37
Asisten Ahli	64	63	67
Belum Memilki Jabatan Fungsional	33	49	65

1.1.4 Akreditasi Program Studi

Akreditasi program studi di UBB sampai dengan akhir tahun 2016 terdiri dari 6 Program Studi terakreditasi B (BAN PT), 7 PS terakreditasi C, dan 6 PS terakreditasi minimal. Selengkapnya ditunjukkan pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7. Akreditasi Program Studi

Fakultas	Program Studi	Peringkat Akreditasi		
		2014	2015	2016
Teknik	Teknik Sipil	C	C	C
	Teknik Pertambangan	C	C	C
	Teknik Mesin	C	C	C
	Teknik Elektro	C	C	C
	Kimia	-	terakreditasi minimal	terakreditasi minimal
	Fisika	-	terakreditasi minimal	terakreditasi minimal
Pertanian Perikanan dan Biologi	Biologi	C	B	B
	Manajemen Sumberdaya Perairan	C	C	C
	Agroteknologi	C	C	C
	Agribisnis	C	C	C
	Ilmu Kelautan	-	-	terakreditasi minimal
	Budidaya Perairan	C	C	B
Ekonomi	Manajemen	C	C	B
	Akuntansi	C	B	B
	Ilmu Ekonomi	-	-	terakreditasi minimal
Hukum	Ilmu Hukum	C	C	B
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Sosiologi	C	C	B
	Sastra Inggris	-	terakreditasi minimal	terakreditasi minimal
	Ilmu Politik	-	terakreditasi minimal	terakreditasi minimal

1.1.5 Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Sejak akhir tahun 2016 UBB sudah memiliki Renstra penelitian dan pengabdian yang dituangkan dalam tema besar utama rencana Induk Penelitian Universitas Bangka Belitung 2016-2020 yaitu "Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEKS melalui Penguatan Potensi Lokal yang Berkelanjutan menuju Kemandirian Masyarakat". Melalui tema besar universitas ini, selanjutnya dikelompokkan menjadi empat bidang unggulan dengan isu strategis dan tema masing-masing yang meliputi :

a. Ketahanan Pangan

Bidang unggulan ketahanan pangan mengambil isu strategis "Ketahanan Pangan yang Berkelanjutan". Tema yang disajikan meliputi:

1. Peningkatan potensi tumbuhan lokal;
2. Optimalisasi sumber daya alam
3. Diversifikasi tanaman pangan;
4. Peningkatan mutu produk pangan lokal.



Gambar 1.6. Kebun produksi lada putih

b. Kemaritiman

Bidang unggulan ini mengambil isu strategis "Pengelolaan Wilayah Kepulauan" yang kemudian terbagi ke dalam 4 (empat) tema, meliputi:

1. Pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil;
2. Penanggulangan pencemaran lingkungan;
3. Pengembangan ekowisata bahari;
4. Pemanfaatan sumberdaya ikan.

c. Energi Baru Terbarukan

Bidang unggulan untuk Energi Baru dan Terbarukan (EBT) mengambil isu strategis "Pemanfaatan Potensi Alam Untuk Menghasilkan EBT". Merujuk pada tema besar tersebut, maka diturunkan ke dalam 3(tiga) tema berikut:

1. Pengelolaan wilayah pesisir dan kepulauan menuju kemandirian energi;
2. Pengembangan bioenergi berbasis sumberdaya lokal;
3. Pengembangan energi yang terpadu berkelanjutan.

d. Sosial Humaniora

Pada bidang sosial humaniora mengangkat isu strategis "Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Sosial, Budaya, Ekonomi, Politik dan Hukum". Berangkat dari isu strategis ini, maka diangkat beberapa tema berikut:

1. Pemberdayaan dan penguatan modalitas masyarakat lokal;
2. Kebijakan dan demokrasi lokal;
3. Pengembangan pariwisata berbasis potensi dan kearifan lokal;
4. Pembangunan hukum daerah berbasis kearifan lokal.

Penetapan Renstra ini menyesuaikan dengan segala potensi yang dimiliki baik dari sisi SDM, SDA, sarana prasarana dan pendanaan. Harapannya kedepan Universitas Bangka Belitung dapat merealisasikan visi-misi sebagai kampus yang berbasis penelitian pada bidang-bidang unggulan yang telah ditetapkan.

Perkembangan penelitian dan pengabdian dosen Universitas Bangka Belitung pada empat tahun terakhir menurut 4 bidang ilmu yang telah ditetapkan oleh LPPM, yaitu : Ketahanan Pangan, Energi baru terbarukan, Kemaritiman dan Sosial Humaniora; memiliki prosentase seperti yang terlihat pada Tabel 1.8 di bawah ini :

Tabel 1.8. Perkembangan Penelitian Empat Tahun Terakhir.

No	Bidang	Presentase (%)
1	Ketahanan pangan	17
2	Penciptaan dan pemanfaatan energi baru dan terbaharukan	12
3	Kemaritiman	28
4	Sosial- Humaniora	43

Tabel 1.9. Capaian Hasil Penelitian dan Pengabdian

No	Jenis Luaran		2013	2014	2015	2016
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional	1	3	2	2
		Nasional Terakreditasi	2	3	2	2
		Nasional	14	31	32	2
2.	Sebagai Pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	0	2	3	6
		Nasional	6	10	12	16
		Lokal	1	8	3	7
3.	Sebagai pembicarautama (*KeynoteSpeaker*) dalam pertemuan ilmiah	Internasional	0	0	0	0
		Nasional	0	0	0	0
		Lokal	1	0	0	0
4.	HKI: paten, hak cipta dll			0	0	0
5.	Model/Prototipe/Desain/Karyaseni/Rekayasa Sosial		-	0	1	0
6.	Teknologi tepat guna		-	1	0	1
7.	Bahan Ajar		-	1	7	6
8.	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan		-	29	12	23
9.	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Kemenristekdikti		-	4	5	5

Capaian rencana-rencana yang sudah ada dalam kurun waktu 3 tahun terakhir berdasarkan perkembangan dan data yang dihimpun oleh LPPM UBB maka luaran dari capaian rencana penelitian dapat dibagi menjadi Publikasi Ilmian, Pemakalah dalam pertemuan ilmiah, pembicara utama (*Keynot Speaker*) dalam pertemuan ilmiah, HKI, Pembuatan Model dan Prototipe, Teknologi Tepat Guna, Bahan Ajar, dan Laporan penelitian yang tidak dipublukasikan merupakan hasil-hasil karya dari dosen-dosen yang rata-rata mendapatkan hibah DIKTI sesuai dengan Skimnya. Walaupun hasil-hasil tersebut pada dasarnya belum menunjukkan nilai yang baik/memuaskan namun setidaknya dapat dijadikan sebagai data yang nantinya harus ditingkatkan melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk mendapatkan hibah yang lebih banyak. Capaian Rehasil Penelitian UBB kurun waktu 2013-2016 dapat dilihat pada Tabel 9.

1.1.6 Kerjasama

Kerjasama yang dibangun dan dikembangkan oleh UBB bertujuan untuk mendukung pencapai visi dan misi. Pada tahun2016, telah menjalin 18 kerjasama dengan institusi/lembaga di dalam negeri dan satu institusi/lembaga di luar negeri. Jumlah dokumen kerja sama Universitas Bangka Belitung dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri dalam kurun waktu 2014 – 2016 dapat dilihat pada Tabel 1.10.

Tabel 1.10. Dokumen Kerjasama UBB

Kerja Sama	2014	2015	2016
Dalam Negeri	11	9	25
Luar Negeri	3	1	1

1.2 Potensi dan Permasalahan

Dalam mewujudkan peranan UBB sebagai universitas yang Unggul Membangun Peradaban, arah pengembangan UBB untuk jangka panjang (2034) menjadi rintisan *World Class University.*Penyusunan program kerja atau kegiatan dalam Renstra ini mengacu kepada isu-isu strategis yang dirujuk pada Rencana Induk Pengembangan UBB 2010-2034 Universitas Bangka Belitung. Terdapat beberapa isu utama yang akan dihadapi UBB yang diklasifikasi dalam **(1).** Faktor-Faktor Internal [Pembangunan Institusi UBB, Membangun Pusat Keunggulan, Peningkatan Potensi Sumber Daya Manusia, Membangun Moral Budi Luhur], dan **(2).** Faktor-Faktor Eksternal Globalisasi Pendidikan Tinggi, Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi, Otonomi Daerah, Pertumbuhan Ekonomi Nasional, Perubahan Peraturan Perundangan dan Kebijakan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Kemajuan Peradaban Umat Manusia, Perubahan Kehidupan Sosial dan Budaya, Pergeseran kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan masyarakat, Pergeseran Paradigma Ilmu Pengetahuan.

Program Kerja/kegiatan yang disusun dalam Renstra ini merupakan sasaran yang akan diwujudkan berdasarkan asumsi pencapaian pada empat pilar:

1. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan
2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing
3. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik
4. Peningkatan Program dan Manajemen Kerjasama

1.2.1 Potensi Strategis

Sebagai daerah yang baru dimekarkan menjadi provinsi, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memerlukan percepatan pembangunan untuk mensejajarkan dirinya dengan provinsi lain. Potensi untuk itu secara sumberdaya alam cukup dimiliki oleh provinsi ini. Ada tigasektor unggulan provinsi Bangka Belitung yaitu: Pertanian, Pariwisata, dan Perikanan kelautan. Secara teoritis ke-tiga sektor unggulan tersebut sudah dapat memberikan kesejahteraan dan kemakmuran bagi masyarakat kepulauan Bangka Belitung. Namun disadari salah satu faktor penghambat utama adalah keterbatasan sumberdaya manusia.

Kehadiran Universitas Bangka Belitung sebagai salah satu kekuatan daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diperlukan untuk menyiapkan sumber daya manusia guna menunjang pengembangan potensi daerah. Permintaan sarjana dengan beragam kualifikasi pendidikan dibutuhkan oleh pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota merupakan bukti kebutuhan sarjana bagi pengembangan pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. Kekhasan potensi sumber daya alam dan tantangannya menjadi peluang bagi UBB dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dukungan politis dari berbagai pihak: Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota, dan swasta terus menguat. Kebanggaan masyarakat luas memberikan pondasi kokoh bagi berkelanjutan masa depan UBB. Hal ini merupakan kelayakan UBB sebagai unsur kekuatan yang ikut berperan pada pembangunan masyarakat Bangka Belitung. Sebagai Perguruan Tinggi yang ingin berdiri di garis depan dan dalam usahanya meningkatkan daya saing lulusannya, arah pengembangan UBB merupakan dasar bagi ditetapkannya rancangan strategis (renstra) dan rencana operasional (renop). Kuatnya dinamika dari persoalan yang dihadapi UBB jauh ke depan, akan menghadirkan berbagai kendala dalam menetapkan rancangan pengembangan jangka panjang.

Universitas Bangka Belitung (UBB) merupakan perguruan tinggi yang masih sangat muda berumur 11 tahun, pada tahun 2010 menjadi universitas negeri dengan pengalaman penyelenggaraannya tergolong dalam kelompok PTNB (Perguruan Tinggi Negeri Baru), berbagai kendala yang harus dihadapi dalam mengemban amanat Tridharma Perguruan Tinggi pada periode Renstra ini. Sehingga dalam aspek pengelolaanya memiliki cara dan strategi tersendiri untuk dapat sejajar dengan Perguruan tinggi lainnya.

1.2.2 Permasalahan Utama

Mengacu pada dokumen RIP UBB 2010-2034, masalah yang dihadapi adalah:Masalah pemerataan dan perluasan, terbatasnya daya tampung perguruan tinggi negeri dalam memberikan kesempatan kepada kelompok penduduk berusia 19-24 tahun untuk memperoleh pendidikan tinggi, dan asimetrisnya penyebaran geografis dan termasuk menyangkut pemerataan perguruan tinggi berkualitas tinggi sehingga: (1) terbatasnya kesempatan bagi calon mahasiswa potensial di daerah untuk memperoleh pendidikan tinggi yang baik; (2) terbatasnya akses pelaku pembangunan kepada sumber daya yang handal.

Masalah relevansi dan mutu, hal ini merupakan gejala umum yang melintas semua program kelembagaan, sumber daya pendidikan, dan program pembinaan mahasiswa. Semua masalah ini digolongkan dalam satu kategori tentang mutu dan relevansi yang meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya pendidikan tinggi dan pembinaan mahasiswa.Masalah perilaku efektif sistem dalam peran kelembagaannya serta keefektifan dalam menyelenggarakan fungsi sistemiknya. Semua masalah ini dimasukkan dalam satu kategori tentang penataan sistem, yang penanganannya menyangkut pengembangan otonomi, akuntabilitas, dan pencitraan publik perguruan tinggi.

Dalam kaitannya dengan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi, bagaimana perguruan tinggi mampu menghadapi arus globalisasi terutama dalam perkembangan teknologi informasi. Dalam permasalahan ekonomi nasional, bagaimana perguruan tinggi, mampu memberikan kontribusi pada proses pemulihan ekonomi nasional. Dalam perkembangan sosial-budaya, bagaimana norma pendidikan tinggi mampu mengadopsi perubahan yang semula yang mengarah kepada universalisme, komunalisme, dan skeptisme menjadi spesifik, praktis dan berbasis potensi. Dalam bidang politik, paradigma baru di pendidikan tinggi yang menekankan pada prinsip-prinsip peningkatan kualitas yang berkelanjutan, efisiensi, akreditasi, otonomi, dan evaluasi diri, menuntut kemampuan komunikasi publik untuk menyakinkan berbagai kalangan, termasuk kalangan elit politik dan birokrasi. yang dirangkul dalam bentuk kerja sama. Sehingga peranan perguruan tinggi dapat dirasakan betul oleh masyarakat.

Dalam kaitannya dengan penataan sistem manajemen pendidikan tinggi, bagaimana meningkatkan otonomi pengelolaan perguruan tinggi secara luas dan bertahap dengan adanya pola pengelolaan regional, berdasarkan penerapan desentralisasi pendidikan.Secara spesifik, bila dirinci berbagai permasalahan yang saat ini dirasakan adalah:

1.2.2.1 Bidang Manajemen dan Kelembagaan

Sebagai perguruan tinggi baru, aspek manajemen dan kelembagaan yang ada di UBB masih memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

1. Kurangnya pemahaman terhadap fungsi organisasi dan tatakelola dari masing-masing lembaga dan unit kerja.
2. Belum semua kegiatan memiliki SOP (minimnya dokumen SOP).
3. Pemahaman terhadap seluk beluk tugas, wewenang belum dipahami secara baik sehingga masih ada pejabat yang memposisikan dirinya bukan sebagai manajerial tetapi lebih sebagai administratur.
4. Belum dipahaminya secara baik sistem keuangan (aturan, kebijakan, dan prosedur), sehingga ada nuansa kekuatiran, takut melakukan kesalahan,bahkan kadangkala dianggap bukan tugas/tanggung jawabnya.
5. Sasaran manajemen yang dibuat masih banyak yang berorientasi pada kegiatan bukan pada tujuan.
6. Pada sisi kelembagaan kurangnya koordinasi dan belum berfungsinya secara optimal unit-unit, lembaga maupun pusat kajian yang ada.
7. Sistem *reward* dan *punishment* belum berjalan secara baik.

1.2.2.2 Bidang sarana dan prasarana

Saat ini seluruh kegiatan sivitas akademika UBB telah dilaksanakan di kawasan kampus terpadu Balunijuk yang menempati area 152 Ha. Dalam usaha mensejajarkan diri dengan universitas negeri diperlukan peningkatan bidang sarana dan prasarana yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Fasilitas pendukung dan penunjang seperti: fasilitas pendidikan dan perkantoran yang dimiliki baru mencapai standar pelayanan minimum;
2. Sistem informasi akademik dan non akademik belum berjalan dengan baik;
3. Fasilitas pendukung kegiatan kemahasiswaan belum memadai;
4. Sarana dan prasarana yang berupa kebun pertanian, *hatchery*, *mini zoo*, arboretum, hutan lindung, dan taman belum dikembangkan secara optimal dan terpadu.

1.2.2.3 Bidang Sumber Daya Manusia

Guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di Universitas Bangka Belitung, jumlah dosen tetap terus ditambah dengan perekrutan tenaga dosen baru setiap tahun. Namun pertambahan ini dirasa masih kurang mencukupi mengingat

jumlah mahasiswa terus mengalami penambahan. Rasio dosen terhadap mahasiswa seharusnya sebesar 1:20, namun saat ini masih di kisaran rasio 1:24.Pelaksanaan proses belajar mengajar bertujuan untuk menciptakan semberdaya manusia yang sesuai dengan visi dan misi Universitas Bangka Belitung. Pencapaian tujuan tersebut perlu adanya kesesuaian kompetensi dosen. Sejauh ini di Universitas Bangka Belitung masih terdapat dosen yang mengajar tidak sesuai dengan kopetensi keilmuannya, sehingga harus ada upaya penyelelasan antara matakuliah dan kompetensi dosen.

Dilihat dari kualifikasi, secara umum kualifikasi tenaga pengajar meningkat dari tahun ketahun. Total dosen tetap sampai dengan tahun 2016 adalah 172 orang terdiri dari dosen kualifikasi S2 sebanyak 160 orang dan dosen dengan kualifikasi S3 sebanyak 12 orang. Jika dilihat dari data tersebut Universitas Bangka Belitung masih mengalami kekurangan dosen yang berjenjang S3. Oleh sebab itu perlu dilakukan percepatan peningkatan jenjang pendidikan dosen dari S2 ke S3. Jabatan fungsional dosen, baik Lektor Kepala, Lektor,dan Asisten Ahli dari tahun 2014 hingga tahun 2016 belum meningkat secara signifikan. Masih ada 38% dosen yang belum memiliki jenjang jabatan fungsional. Universitas Bangka Belitung baru memiliki satu Dosen dengan jenjang jabatan fungsional Profesor yang merupakan jenjang fungsional dosen yang tertinggi. Untuk jenjang fungsional Lektor Kepala dengan jumlah yang masih sangat sedikit yaitu sebanyak 3 orang, minimnya jumlah tersebut menjadi permasalahan yang harus diatasi.

Sampai tahun 2016 jumlah tenaga kependidikan adalah 172 orang, mayoritas (50%) telah berpendidikan S-1.Tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, staff administrasi dan staf pendukung lain) merupakan elemen yang tidak terpisahkan dalam sistem pendidikan yang dilaksanakan di UBB. Jumlah tenaga kependidikanyang ada di UBB dipandang sudah memadai, dengan mempertimbangkan rasio tenaga kependidikan total dengan jumlah mahasiswa total yaitu sebesar 172:4193 atau sebesar
1:24. Dengan rasio yang telah cukup tersebut sesungguh sudah dapat menjamin layanan yang administrasi yang baik. Namun perlu didukung dengan sistem administrasi (akademik, maupun non akademik) yang berbasis pada panguasaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan demikian kebutuhan akan data dapat diatasi secara cepat dan tepat. Selain dari sisi kuantitatif, kualitas SDM juga perlu dilakukan peningkatan melalui program pendidikan lanjut maupun pelatihan-pelatihan dan sertifikasi guna mendukung peningkatan pelayanan oleh tenaga kependidikan.

1.2.2.4. Bidang Penelitian

Daya saing universitas selain faktor-faktor lainnya dapat juga dilihat dari hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen yang melaksanakan penelitian dan mempublikasikanya. Sehingga hasil penelitian tersebut dapat menjadi rujukan bagi peneliti lainnya. Dalam upaya untuk menuju pada hasil penelitian yang berkualitas tersebut selalu memiliki kendala meliputi:

1. Belum maksimalnya pemahaman tentang visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan pendidikan di UBB sebagai Universitas Riset oleh seluruh sivitas akademika, sehingga penelitian yang dihasilkan belum dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat luas dan lembaga lain.
2. Belum memiliki *e-Journal* di seluruh Program Studi dan keterbatasan SDM dalam pengelolaan *Open Journal System* (OJS), dan belum memiliki jurnal terakreditasi.
3. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam publikasi nasional dan internasional.
4. Penelitian sebagian besar hanya dalam lingkup satu bidang keilmuan, masih terbatas lintas bidang ilmu.
5. Rendahnya jumlah dosen yang memperoleh Hibah Penelitian tingkat nasional.
6. Minimnya alokasi dana penelitian di UBB
7. Belum optimalnya pusat kajian dalam melakukan penelitian

1.2.2.5. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Masih rendahnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat disebabkan oleh faktor-faktor antara lain:

1. Minat dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat masih rendah.
2. Rendahnya keterkaitan antara kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan penelitian yang sudah dihasilkan.
3. Kuantitas pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional masih kurang.
4. Kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak pengguna teknologi/industri belum optimal.
5. Belum optimalnya pusat kajian dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1.2.2.6. Bidang Kerjasama

Untuk meningkatkan daya saing UBB diperlukan tindakan nyata yang antara lain adanya kerjasama, hal-hal yang menjadi kendala dalam melaksanakan kerjasama tersebut meliputi:

1. Kurangnya kerjasama UBB dengan lembaga-lembaga/asosiasi dibidang pendidikan, riset dan pemberdayaan masyarakat ditingkat lokal, nasional dan internasional.
2. Belum optimalnya kerjasama UBB dengan media nasional.
3. Minimnya tindaklanjut dari kerjasama yang telah dituangkan dalam *MoU* oleh semua unit kerja yang ada di UBB.
4. Administrasi dokumen MoU yang belum baik.
5. Lemahnya manajemen kerjasama.

Rencana Strategis UBB 5 tahun (2015-2019) perlu disusun untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan untuk mengembangkanUBB sebagai salah satu pusat pendidikan tinggi unggulan di Bangka Belitung yang dapat menjadi acuan proses perencanaan yang jelas, terarah, terukur, terpadu, dan memiliki perspektif lima tahun ke depan dalam pengembangannya. Selain sebagai penjabaran rencana induk, keberadaan Renstra ini juga diharapkan dapat memperjelas aksentuasi, kredibilitas dan arah yang ingin dicapai universitas dalam kurun waktu lima tahun yang relevan dengan kondisi, kebutuhan dan tuntutan yang berkembang. Hingga dapat mewujudkan UBB sebagai universitas yang berperan Membangun Peradaban sesuai denga tiga pilar yaitu Moral, Mental dan Intelektual di bumi Serumpun Sebalai provinsi kepulauan Bangka Belitung.

BAB II
VISI DAN MISI UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

2.1 Visi Universitas Bangka Belitung

Visi UBB tahun 2035 adalah "Terwujudnya UBB sebagai Universitas riset yang diakui ditingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan yang didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membanguan peradaban bangsa".

2.2 Misi Universitas Bangka Belitung (2035)

Mengacu pada visi tahun 2035 UBB tersebut, maka misi yang dijalankan oleh UBB adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berbasis riset dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan keunggulan moral, mental, dan intelektual bagi pengembangan sumber daya manusia.
2. Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset dan mengembangkan sistem manajemen penelitian dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa yang akan datang.
3. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan, meningkatkan promosi program/hasil, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan yang berkelanjutan di masyarakat.
4. Memperkuat tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dengan mengembangkan kepranataan manajemen sumberdaya, menciptakan dan memelihara iklim yang mendukung prestasi riset.

2.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan dan berwawasan global untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional dan internasional.
2. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang unggul di bidang pembangunan berkelanjutan.
3. Mendedikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pembangunan yang berkelanjutan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.

4. Terbentuknya lembaga dengan tata kelola yang kuat, akuntabel, dan bercitra baik, serta tercipta dan terpeliharanya iklim yang mendukung prestasi riset.

2.4 Sasaran Strategis Program Kegiatan

2.4.1 Sasaran Strategis

Arah pengembangan UBB selama lima tahun kedepan terutama memberikan rambu-rambu dalam bentuk sasaran pembangunan untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang **Unggul Membangun Peradaban**. Sasaran lima tahun 2015-2019 ini sebagai bagian dari tahapan sasaran arah pengembangan UBB untuk jangka panjang (2034) menjadi rintisan *World Class University*. Dengan berpedoman pada empat pilar sasaran strategis sebagai berikut:

1. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan;
2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing;
3. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik; dan
4. Peningkatan Program Manajemen Kerjasama.

2.4.2 Sasaran Program

Penyusunan sasaran program kerja atau kegiatan dalam Renstra ini mengacu kepada isu-isu strategis yang dirujuk pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Bangka Belitung,yaitu:

a. Meningkatnya kualitas kelembagaan;
b. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan;
c. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit;
d. Meningkatnya kualitas pembelajaran, kemahasiswaan, dan alumni/lulusan;
e. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya manusia;
f. Meningkatnya relevansi, kualitas dan produktifitas riset dan pengabdian kepada masyarakat;
g. Meningkatkan kerjasama dan melaksanakan kegiatan dalam kerjasama tersebut secara berkesinambungan.

2.4.3 Program Kegiatan

2.4.3.1 Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik

a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi aparat dalam perencanaan dan penganggaran :
   - Pengembangan sistem perencanaan berbasis kerja;
   - Penataan sistem pengelolaan anggaran sesuai sistem akuntansi Pemerintah;
   - Penataan pengelolaan barang milik pemerintah.

b. Peningkatan kapasitas dan kompetensi managerial aparat :
   - Peningkatan keahlian dan spesifikasi staf.

c. Penataan regulasi pengelolaan pendidikan :
   - Penguatan kapasitas lembaga menuju kemandirian;
   - Peningkatan layanan administrasi akademik, umum, sistem informasi, dan kemahasiswaan;
   - Penataan dan penguatan Lembaga Kemahasiswaan.

d. Peningkatan pencitraan publik :
   - Publikasi kegiatan kemahasiswaan (pencitraan publik);
   - Pembentukan ikatan alumni dan pemberdayaan alumni;
   - Fasilitasi bursa kerja;
   - Promosi keunggulan universitas.

e. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan :
   - Pemberdayaan auditor internal.

f. Pengembangan aplikasi SIM secara terintegrasi :
   - Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK);
   - Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG);
   - Pengembangan Sistem Informasi Aset (SIA);
   - Pengembangan Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU);
   - Integrasi sistem informasi akademik, kepegawaian, keuangan dan sarana prasarana.

2.4.3.2 Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

a. Implementasi dan Penyempurnaan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) :
   - Pengembangan kurikulum;

- Peningkatan kualitas Program, Proses dan Hasil Pembelajaran (perencanaan, proses: metode & media, evaluasi).

b. Penjaminan mutu secara terprogram dengan mengacu pada SN DIKTI :
   - Optimalisasi peran penjaminan mutu;
   - Pemberdayaan monitoring dan evaluasi internal.

c. Perluasan dan Peningkatan Mutu Akreditasi :
   - Peningkatan budaya akademik (*academic culture*);
   - Optimalisasi pemberlakuan Sistem Kredit Semester (SKS);
   - Akreditasi program studi dan Institusi Perguruan Tinggi;
   - Vitalisasi sistem evaluasi diri.

d. Pengembangan kompetensi dosen :
   - Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen;
   - Peningkatan etos, disiplin kerja, dan kepribadian dosen dan tenaga administrasi;
   - Peningkatan kesejahteraan.

e. Pengembangan kompetensi mahasiswa :
   - Penataan dan penguatan sistem pembinaan kemahasiswaan;
   - Peningkatan disiplin dan etika mahasiswa;
   - Peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan tingkat wilayah, nasional dan internasional;

f. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana perguruan tinggi:
   - Penguatan fungsi perpustakaan;
   - Penguatan fungsi laboratorium;
   - Penguatan fungsi kebun baik kebun penelitian dan percobaan maupun kebun produksi dan kebun wisata;
   - Pembangunan sarana penunjang;
   - Pembangunan prasarana lingkungan kampus;
   - Pengadaan sarana perkuliahan dan praktik laboratorium fakultas.

g. Perluasan pendidikan kecakapan hidup:
   - Pengembangan pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*).

h. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI :
   - Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian;
   - Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat;
   - Perolehan dan perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).

i. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan:

- Pengembangan sistem, metode, dan materi pembelajaran dengan menggunakan ICT;
- Peningkatan kemampuan penerapan ICT;

j. Pengembangan program pengabdian masyarakat:
   - Perencanaan program pengabdian masyarakat yang terpadu dan berkelanjutan;
   - Pengembangan jejaring kemitraan pengabdian masyarakat;
   - Pemberian penghargaan kepada dosen yang berhasil dalam mengembangkan pengabdian masyarakat yang bermutu, relevan dan sinergis.

2.4.3.3 Program Peningkatan Kerjasama

a. Peningkatan Kerjasama dengan instansi pemerintah baik provinsi, kabupaten, dan kota.
b. Peningkatan Kerjasama dengan pihak swasta.
c. Peningkatan kerjasama dengan pemerintah dan lembaga luar negeri.
d. Peningkatan manajemen dibidang kerjasama.

2.4.3.4 Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

a. Perluasan akses perguruan tinggi:
   - Peningkatan daya tampung mahasiswa ;
   - Pemekaran/Perintisan fakultas baru;
   - Pemekaran/Perintisan program studi baru;
   - Pengembangan jejaring (*networking*) kerjasama;
   - Akses sumber dana hibah kompetisi dan internasional.

b. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran :
   - Sarana perintisan program *e-learning.*

c. Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses Perguruan Tinggi :
   - Peningkatan pelayanan kesejahteraan mahasiswa;
   - Beasiswa.

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI DAN KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi no 13 tahun 2015 Arah kebijakan Kemenristekdikti adalah:

1. Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi;
2. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang;
3. Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas;
4. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan; dan
5. Meningkatkan inovasi bangsa.

3.2 Strategi

Strategi UBB untuk mewujudkan arah kebijakan sesuai dengan potensi strategis, visi misi UBB dan kesesuaian dengan peraturan menteri maka sudah selayaknya agar setiap kebijakan yang dibuat atas pertimbangan, usaha dan keberpihakan untuk mewujudkan empat pilar sasaran strategis:

1. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan;
2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing;
3. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik; dan
4. Peningkatan Program dan Manajemen Kerjasama.

3.3 Regulasi

Regulasi kebijakan unit kerja dilingkungan UBB mengacu pada arah kebijakan universitas yang ditetapkan berdasarkan arah kebijakan Kemenristekdikti.

1. Meningkatkan kualitas kelembagaan.
   a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi aparat dalam perencanaan dan penganggaran;
   b. Peningkatan kapasitas dan kompetensi managerial aparat;
   c. Penataan regulasi pengelolaan pendidikan;
   d. Peningkatan pencitraan publik;
   e. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan;
   f. Pengembangan aplikasi SIM secara terintegrasi.

2. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.
   a. Implementasi dan Penyempurnaan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI);
   b. Penjaminan mutu secara terprogram dengan mengacu pada SN DIKTI;
   c. Perluasan dan Peningkatan Mutu Akreditasi;
   d. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana perguruan tinggi;
   e. Peningkatan kemampuan *soft skill* dan pendidikan kecakapan hidup.

3. Meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas Sumberdaya.
   a. Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
   b. Pengembangan kompetensi mahasiswa;
   c. Perbaikan kurikulum.

4. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset, pengabdian, pengembangan dan kerjasama
   a. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI;
   b. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan;
   c. Pengembangan program pengabdian masyarakat;
   d. Peningkatan dan pengembangan program kerjasama dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri.

3.4 Kerangka Kelembagaan

Tujuan umum dari penataan kelembagaan UBB adalah untuk menyesuaikan UBB dengan lingkungan strategis. Secara khusus, penataan ini dimaksudkan untuk antara lain:

a. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi aparat dalam perencanaan dan penganggaran;
b. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi managerial aparat;
c. Menata regulasi pengelolaan pendidikan;
d. Meningkatkan pencitraan publik;
e. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan.

Berdasarkan peraturan menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 50 tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Bangka Belitung, UBB memiliki organ yang terdiri atas:

1. Senat;
2. Rektor;
3. Satuan Pengawas Internal; dan
4. Dewan Pertimbangan.

A. Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas:
   1. Rektor dan Wakil Rektor;
   2. Biro;
   3. Fakultas;
   4. Lembaga; dan
   5. Unit Pelaksana Teknis.

B. Wakil Rektor terdiri atas:
   1. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
   2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan; dan
   3. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sistem Informasi, dan Kerja Sama.

C. Biro terdiri atas:
   1. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama; dan
   2. Biro Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, dan Umum.

   1. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama terdiri atas:
      a. Bagian Akademik dan Kerja Sama;
      b. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni; dan
      c. Kelompok Jabatan Fungsional.

   a. Bagian Akademik dan Kerja Sama terdiri atas:
      1. Subbagian Akademik;
      2. Subbagian Registrasi dan Statistik Akademik; dan
      3. Subbagian Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

   b. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni terdiri atas:
      1. Subbagian Minat, Bakat, dan Penalaran; dan
      2. Subbagian Layanan Mahasiswa dan Alumni.

   2. Biro Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, dan Umum terdiri atas:
      a. Bagian Perencanaan dan Keuangan;
      b. Bagian Kepegawaian, Hukum, dan Umum; dan
      c. Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Bagian Perencanaan dan Keuangan terdiri atas:
   1. Subbagian Perencanaan dan Evaluasi;
   2. Subbagian Perbendaharaan; dan
   3. Subbagian Akuntansi dan Pelaporan.

b. Bagian Kepegawaian, Hukum, dan Umum terdiri atas:
   1. Subbagian Kepegawaian;
   2. Subbagian Hukum dan Tata Laksana;
   3. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga; dan
   4. Subbagian Barang Milik Negara.

D. Fakultas

Pengembangan Fakultas dan Program Studi mengacu pada RIP UBB untuk Periode 2018 – 2022 terdiri atas atas:

1. Fakultas Hukum
   - S1 Hukum
   - S2 Magister Hukum
2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
   - S1 Sosiologi
   - S1 Ilmu Politik
   - S1 Administrasi Publik
   - S1 Ilmu Komunikasi
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
   - S1 Manajemen
   - S1 Akuntansi
   - S1 Ekonomi
   - S1 Bisnis Digital
   - S2 Magister Manajemen
4. Fakultas Pertanian
   - S1 Agroteknologi
   - S1 Agrobisnis
   - S1 Teknologi Pangan
   - S2 Ilmu Pertanian
5. Fakultas Teknik
   - S1 Teknik Mesin
   - S1 Teknik Pertambangan
   - S1 Teknik Sipil

S1 Teknik Elektro

S1 Teknologi Informasi

S1 Teknik Lingkungan

S1 Teknik Geologi

S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

S1 Arsitektur

S2 Teknik

6. Fakultas Kedokteran

S1 Kedokteran

S1 Ilmu Keperawatan

7. Fakultas MIPA

S1 Fisika

S1 Kimia

S1 Matematika

S1 Biologi

8. Fakultas Ilmu Budaya dan Pendidikan

S1 Sastra Inggeris

S1 Bahasa dan Kebudayaan Indonesia

S1 Pendidikan Bahasa Inggris

S1 PGSD

S1 Linguistik Terapan Bahasa Inggris

9. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

S1 Managemen Sumberdaya Perairan

S1 Akuakultur

S1 Ilmu Kelautan

S1 Teknologi Hasil Perikanan

S1 Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

10. Fakultas Vokasi

D3 Pariwisata

D3 Ilmu Keperawatan

D3 Perpajakan dan Pertanahan

Pengelola Fakultas

1. Fakultas terdiri atas:
   a. Dekan dan Wakil Dekan;
   b. Senat Fakultas;
   c. Bagian Tata Usaha;
   d. Jurusan/Bagian; dan

e. Laboratorium/Bengkel/Studio.

2. Wakil Dekan terdiri atas:
   a. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; dan
   b. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan.
3. Bagian Tata Usaha pada Fakultas terdiri atas:
   a. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
   b. Subbagian Umum dan Keuangan;

E. Jurusan/Bagian terdiri atas:
   1. Ketua;
   2. Sekretaris;
   3. Program studi; dan
   4. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

F. Lembaga terdiri atas:
   1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; dan
   2. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu.

   1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas:
      a. Ketua;
      b. Sekretaris;
      c. Subbagian Tata Usaha;
      d. Pusat; dan
      e. Kelompok jabatan fungsional.

   2. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu terdiri atas:
      a. Ketua;
      b. Sekretaris;
      c. Subbagian Tata Usaha;
      d. Pusat; dan
      e. Kelompok jabatan fungsional.

G. UPT terdiri atas:
   1. UPT Perpustakaan;
   2. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi; dan
   3. UPT Bahasa.

   1. UPT Perpustakaan terdiri atas:
      a. Kepala;
      b. Subbagian Tata Usaha; dan

c. Kelompok Jabatan Fungsional.

2. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri atas:
   a. Kepala;
   b. Subbagian Tata Usaha; dan
   c. Kelompok Jabatan Fungsional.

3. UPT Bahasa terdiri atas:
   a. Kepala;
   b. Subbagian Tata Usaha; dan
   c. Kelompok Jabatan Fungsional.

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

BAB IV.
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkanpada periode 2015-2019 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKSS Universitas Bangka Belitung dan Target yang akan dicapai pada periode 2015- 2019, sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis UBB

Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target			Ket
		2017	2018	2019	
SS1 : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan					
KSS	Rasio Keketatan Persaingan Ujian Masuk UBB	1 : 9	1 : 10	1 : 12	Rata-rata
	Sebaran Propinsi Asal Calon Mahasiswa	25	30	34	
	Jumlah mahasiswa yang Berwirausaha	40	60	90	Nominal
	Jumlah lulusan bersertifikat Kompetensi	220	270	310	Nominal
	Jumlah Prodi terakreditasi A	-	-	3	Kumulatif
	Jumlah Prodi terakreditasi B	11	14	16	Kumulatif
	Jumlah mahasiswa peraih emas Tingkat nasional dan internasional	1	1	1	Nominal
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	10%	15%	20%	Nominal
SS2 : Meningkatnya kualitas kelembagaan dan kerjasama					
KSS	Akreditasi Institusi	C	B	B	Kumulatif
	Penyelenggaraan Pertemuan / Kerjasama Dekan di tingkat Regional	1	1	1	Nominal
	Jumlah Uji Kompetensi	5	8	10	Kumulatif
	Jumlah Kerjasama	10	15	20	Nominal
	Jumlah kegiatan tindak lanjut kerjasama	20	30	40	Nominal
SS3 : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya					
KSS	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	18	30	38	Kumulatif
	Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan sertifikasi	42	56	65	Nominal

Selanjutnya

Lanjutan

	Jumlah pendidik mengikuti Sertifikasi dosen	23	27	43	Nominal
	Jumlah Dosen Berkualifikasi Profesor	1	1	2	Kumulatif
	Jumlah tenaga kependidikan (tendik) mengikuti sertifikasi pelatihan	23	25	30	Nominal
	Sarpras yang direvitalisasi	36	44	33	Nominal
SS 4 : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan					
KSS	Jumlah HKI yang didaftarkan	1	1	3	Kumulatif
	Jumlah publikasi internasional	20	30	34	Nominal
	Jumlah publikasi nasional	69	89	119	Nominal

Keterangan

1. Warna Kuning ; sasaran strategis tentang Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan
2. Warna Hijau ; sasaran strategis tentang Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing
3. Warna Biru ; sasaran strategis tentang Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik
4. Warna Jingga ; sasaran strategis tentang Peningkatan Program dan Manajemen Kerjasama

Untuk mencapai indikator kinerja sasaran strategis tersebut maka ditetapkan 6 (enam) sasaran program (SP) yang terdiri dari 4 sasaran program yang secara langsung berkontribusi dalam pencapaian Sasaran Strategis dan juga ditetapkan 2 (dua) sasaran program yang bersifat dukungan dan pengawasan, dengan indikator kinerja sasaran program (IKP) sebagaimana terlihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Sasaran Program dan Indikator Kerja Program (KP)

Sasaran Program (Outcome) / Indikator Sasaran Program		Target			Ket
		2017	2018	2019	
SP (Outcome) 1 : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan Kemahasiswaan					
KP	Rasio Keketatan Persaingan Ujian Masuk UBB	1 : 9	1 : 10	1 : 12	
	Sebaran Propinsi Asal Calon Mahasiswa	25	30	34	
	Jumlah mahasiswa yang Berwirausaha	40	60	90	Nominal
	Jumlah lulusan bersertifikat Kompetensi	220	270	310	Nominal
	Jumlah Prodi terakreditasi A			3	Kumulatif
	Jumlah Prodi terakreditasi B	11	14	16	Kumulatif
	Jumlah mahasiswa peraih emas Tingkat nasional dan internasional	1	1	1	Nominal
	Prosentase lulusan yang langsung Bekerja	10%	15%	20%	Nominal

Selanjutnya

Lanjutan

SP (Outcome) 2 : Meningkatnya kualitas kelembagaan					
KP	Akreditasi Institusi	C	B	B	
	Penyelenggaraan Pertemuan / Kerjasama Dekan di tingkat regional	1	1	1	Nominal
	Jumlah Uji Kompetensi	5	8	10	Kumulatif
	Jumlah Kerjasama	10	15	20	Nominal
	Jumlah kegiatan tindak lanjut kerjasama	20	30	40	Nominal
SP (Outcome) 3 : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya					
KP	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	18	30	38	Kumulatif
	Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan sertifikasi	42	56	65	Nominal
	Jumlah pendidik mengikuti Sertifikasi dosen	23	27	43	Nominal
	Jumlah Dosen Berkualifikasi Profesor	1	1	2	Kumulatif
	Jumlah tenaga kependidikan (tendik) mengikuti sertifikasi pelatihan	23	25	30	Nominal
	Jumlah Sarpras yang direvitalisasi	36	44	33	Nominal
SP (Outcome) 4 : Meningkatnya Relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan					
KP	Jumlah HKI yang didaftarkan	1	1	22	Kumulatif
	Jumlah publikasi internasional	20	30	340	Nominal
	Jumlah publikasi nasional	69	89	1119	Nominal
	Jumlah prototipe R&D	1	1	22	Kumulatif
SP (Outcome) 5 : Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan universitas pada unit-unit kerja					
KP	Jumlah dokumen SPI	15	15	15	Nominal
SP (Outcome) 6 : Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit kerja					
KP	Dokumen Penilaian tata kelola	20	20	20	Nominal
	Dokumen penilaian laporan keuangan oleh SPI	6	6	6	Nominal

4.1.1 Gambaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Untuk mencapai sasaran program Pembelajaran dan Kemahasiswaan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sasaran Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Sasaran Program(Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target		
	2017	2018	2019
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan			
SK (Output) 1 : Hukum, humas dan kerjasama			
IKK1.1 :Jumlah dokumen hukum (Peraturan Rektor), humas dan Kerjasama	15	20	25
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Pembelajaran			
SK (Output) 2 : Pembelajaran yang memenuhi Standar minimal			
IKK2.1 :Jumlah Pedoman Pembelajaran (RPS, Panduan Skripsi, Kontrak Kuliah, Panduan Akademik, Panduan Kerja praktek, Kurikulum)	62	62	62
IKK2.2 :Jumlah Bahan Ajar	39	41	42
SK (Ouput) 3 : Dosen yang mengikuti pelatihan Pembelajaran			
IKK3.1 :Jumlah Dosen yang mengikuti Pelatihan AA		30	30
IKK3.2 :Jumlah Dosen yang mengikuti Pelatihan Pekerti	30	30	30
IKK34.3: Jumlah Dosen yang mengikuti Pelatihan Buku Ajar	30	0	30
Kegiatan : Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir			
SK (Output) 1 : Layanan kemahasiswaan Peningkatan penalaran serta penyaluran minat dan bakat			
IKK1.1 : Jumlah mahasiswa yang difasilitasi Mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat nasional	100	125	150
IKK1.2 : Jumlah mahasiswa yang difasilitasi Mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat internasional	1	2	3
SK (Output) 2 : Layanan kesejahteraan dan kewirausahaan mahasiswa			
IKK2.1 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	1000	1025	1050
IKK 2.2 : Jumlah mahasiswa yang Dilatih Kewirausahaan	420	450	500
SK (Output) 3 : Layanan pengembangan organisasi mahasiswa			
IKK3.1 : Jumlah organisasi mahasiswa melaksanakan kegiatan tingkat nasional dan	3	5	7

Selanjutnya

Lanjutan

SK (Output) 4 : Layanan pusat karir			
IKK4.1 : Jumlah Kegiatan Pusat Karir	2	2	2
SK (Output) 5 : Dokumen studi penelusuran lulusan *(tracer study)*			
IKK5.1 : Persentase lulusan yang terdata Dalam Sistem penelusuran lulusan	25%	30%	35%
Kegiatan : Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi			
SK (Output) 1 : Layanan mutu program studi			
IKK1.1 : Jumlah Prodi yang Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	13	18	19
IKK1.2 : Jumlah Program Studi Memperoleh Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu	13	18	19
IKK1.3 : Jumlah Prodi Penyelenggara Uji Kompetensi	7	7	13
SK (Output) 2 : Dosen yang mendapatkan pelatihan mutu			
IKK2.1 : Jumlah Auditor Internal Bersertifikat	30	50	70
SK (Output) 3 : Dokumen uji kompetensi			
IKK3.1 : Jumlah Instrumen Baru untuk Uji	7	7	13
SK (Output) 4 : Mahasiswa yang mengikuti uji Kompetensi			
IKK4.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti Uji Kompetensi	220	270	310

Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya kualitas kelembagaan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Sasaran Program Meningkatnya Kualitas Kelembagaan

Sasaran Program(Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target		
	2017	2018	2019
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti			
SKSK (Output) 1 : Hukum, humas dan kerjasama			
IKK1.1 : Jumlah dokumen hukum, humas dan Kerjasama	15	20	25
Kegiatan : Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi			
SK (Output) 1 : Perluasan akses Perguruan Tinggi			
IKK1.1 : Jumlah dokumen pendirian Program Studi Baru	0	2	4
IKK1.2 : Jumlah Prodi baru	0	2	4
Kegiatan : Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengembangan			
SK (Output) 1 : Rekomendasi kebijakan pengembangan Pusat Studi / Pusat Kajian			
IKK1.1 : Jumlah rekomendasi kebijakan pengembangan lembaga penelitian dan pengembangan	12	12	12

2. Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya Relevansi kualitas dan Sumber daya Iptek, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan yang dapat dilihat pada Tabe 4.5.

Tabel 4.5 Sasaran Program Meningkatnya Relevansi kualitas dan Sumber daya Iptek

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target 2017	2018	2019
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya			
SK (Output) 1 : Hukum, humas dan kerjasama			
IKK1.1 : Jumlah dokumen hukum, humas dan Kerjasama	15	20	25
SK (Output) 2 : Layanan Perkantoran			
IKK1.1 : Tersalurnya tunjangan profesi dosen	58	76	93
IKK1.2 : Tersalurnya tunjangan kehormatan Profesor	1	1	2
Kegiatan : Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas			
SK (Output) 1 : Pendidik yang mengikuti pembinaan karir			
IKK1.1 : Jumlah pendidik yang mengikuti Sertifikasi Dosen	23	27	43
IKK1.2 : Jumlah dokumen penilaian angka Kredit	27	36	32
SK (Output) 2 : SDM yang mengikuti peningkatan Kompetensi			
IKK2.1 : Jumlah Pendidik Yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	23	27	43
IKK2.2 : Jumlah tenaga kependidikan yang Mengikuti peningkatan kompetensi	23	25	30
IKK2.3 : Jumlah tenaga pendidikyang meraih Prestasi (Tingkat Nasional)	1	1	1
IKK2.4 : Jumlah tenaga kependidikan yang meraih prestasi (Tingkat Nasional)	1	1	1
Kegiatan : Pengembangan Sarana dan Prasarana Universitas			
SK (Output) 1 : Sarana dan prasarana Program Studi yang direvitalisasi			
IKK1.1 : Jumlah sarana dan prasarana Program Studi yang direvitalisasi	36	44	33
Kegiatan : Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Universitas			
SK (Output) 1 : Peningkatan kualifikasi SDM DN			
IKK1.1 : Jumlah penerima beasiswa S2 DN	1	2	3
IKK1.2 : Jumlah penerima beasiswa S3 DN	36	37	38
SK (Output) 2 : Peningkatan kualifikasi SDM LN			
IKK2.1 : Jumlah penerima beasiswa S2 LN	-	-	-
IKK2.2 : Jumlah penerima beasiswa S3 LN	2	4	7

4.2 Kerangka Pendanaan

Struktur Anggaran Universitas Bangka Belitung terdiri atas 3 sumber dana yaitu, Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran, BOPTN dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Besaran dana Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran dan BOPTN dialokasikan oleh kementerian. Sedangkan PNBP merupakan pendapatan perguruan tinggi yang berasal dari pendapatan pendidikan dan sewa gedung/tanah. Secara umum struktur anggaran UBB di jelaskan dalam Tabel 4.6.

Tabel.4.6 Gambaran umum Struktur Anggaran UBB

Sumber Dana	2015 (Rupiah)	2016 (Rupiah)	2017 (Rupiah)
Operasional Perkantoran	14.204.059.000	14.829.754.000	13.929.052.000
BOPTN	14.134.641.000	6.835.322.000	16,835.322.000
PNBP	15.174.213.000	19.212.772.000	16.038.000.000
APBN-P	25.000.000.000	10.000.000.000	-
APBN	25.000.000.000	-	-
Total	93.512.913.000	60.877.848.000	46.802.374.000

Pendapatan universitas (PNBP) ditopang oleh pembayaran SPP mahasiswa dan biaya lainnya yang terkait dengan tugas dan fungsi Universitas. Pada tahun 2016, realisasi pendapatan UBB sebesar Rp 20,450,778,000, sedangkan yang digunakan dalam RKAKL sebesar Rp 19.212.772.000 (Tabel 4.6) dan di tahun 2017 ditargetkan pendapatan UBB meningkat sebesar Rp 17,332,172,000, sementara pada struktur anggaran (Tabel 4.6) yang dapat digunakan oleh universitas sebesar Rp 16.038.000.000

Tabel 4.7. Target pendapatan UBB tahun 2018 - 2020

No.	Kode MAP	Uraian Pendapatan	2018 (Rupiah)	2019 (Rupiah)	2020 (Rupiah)
1	423142	Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan	58.380.000	61.007.100	63.752.419
2.	423511	Pendapatan Uang Pendidikan	17.453.765.000	18.239.184.425	19.059.947.724
3.	423512	Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir Pendidikan	1.900.200.000	1.985.709.000	2.075.065.905
4.	423159	Pendapatan Pendidikan Lainnya	56.755.000	59.308.975	61.977.879
TOTAL PENDAPATAN			**19.469.100.000**	**20.345.209.500**	**21.260.743.927**

Untuk melaksanakan program prioritas UBB mengandalkan dana pemerintah yang telah dialokasikan sebesar 46 milyar setiap tahunnya. Selain itu, dalam mendukung kebijakan penelitian dan pengabdian Universitas melakukan kerja sama dengan pihak luar yang berkepentingan.

BAB V. PENUTUP

Rencana Strategis (Restra) UBB tahun 2015 – 2019 merupakan perwujudan *road map* yang ingin dicapai UBB pada tahun 2034 dan merupakan langkah proaktif dan antisipatif dalam menyikapi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan tinggi baik secara lokal maupun global. Eksistensi dan kontribusi UBB dalam dunia pendidikan tinggi wajib dikembangkan secara berkelanjutan. Di tengah persaingan yang semakin ketat dalam iklim globalisasi dituntut suatu strategi jangka panjang.

Pemahaman sivitas akademika UBB terhadap isi dari dokumen Rencana Strategis ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Renstra ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman bagi pimpinan UBB dalam mewujudkancita-cita besar **Unggul Membangun Peradaban** dan menjadi acuan untuk penyusunan renstra pada setiap unit kerja, sehingga terwujudnya UBB yang dikenal dan diakui di tingkat internasional sebagai universitas riset yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan sebagai wujud kontribusi nyata dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat.